

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bagi masyarakat dan Bangsa Indonesia lingkungan hidup adalah rahmat dan pemberian dari Tuhan yang Maha Esa. Tercakup dalam ruang lingkup kehidupan, dimensi, sejalan dengan pengertian wawasan Indonesia. Seluruh benda yang hidup dan tak hidup dalam segala keadaannya disebut lingkungan hidup.<sup>1</sup> Lingkungan hidup terdiri dari unsur yakni iklim, tumbuhan, hewan, mikroorganisme, air, tanah, udara, dan bagian alam lainnya yang saling berhubungan lewat sistem arus informasi, material, dan energi.<sup>2</sup> Apa yang ada disekitar manusia dan berada dalam ekosistem disebut lingkungan yang tidak lain merupakan unsur lingkungan hidup dalam membentuk keseimbangannya yang tertata dan saling mempengaruhi .

UUD 1945 mengamanatkan pemanfaatan sumber daya alam menuju kesejahteraan umum, dan melalui komprehensif dan kebijakan nasional terpadu dapat mencapai kehidupan yang bahagia serta generasi mendatang kebutuhannya lebih diperhatikan. Keseimbangan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dipandang dapat dilakukan untuk mengelola serta menunjang pelaksanaan pembangunan berlanjutan yang berwawasan dan berpengetahuan tentang lingkungan hidup. Agar tujuan pembangunan

---

<sup>1</sup> A Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 7.

<sup>2</sup> Sofyan Anwar Mufid, *Ekologi Manusia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 80.

yang berlanjut dan berwawasan lingkungan hidup dapat tercapai, maka penyempurnaan akan kesadaran serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup telah meningkat sedemikian rupa. Segala ruang kehidupan yang mencakup semua benda, kemampuan, situasi, serta makhluk hidup, manusia dan tingkah lakunya juga termasuk, yang mempunyai pengaruh terhadap kenyamanan makhluk hidup, alam, dan kelangsungan hidup.<sup>3</sup>

Perlindungan lingkungan hidup dan pengelolaan merupakan usaha sistematis dan menyatuh dalam menjaga peran dari lingkungan hidup dan tindakan agar kerusakan dan pencemaran tidak terjadi, yang mencakup pengoperasian, perencanaan, pengoperasian, pengendalian, pemeliharaan, pemantauan, dan penegakan hukum. Dalam konteks ini, standar nilai yang obyektif dan universal harus ditetapkan untuk melestarikan dan menjaga kualitas lingkungan. Penyelenggaraan sistem hukum harus sejalan dengan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat melindungi semua pihak yang terlibat, disertai dengan peraturan undang-undang yang menyesuaikan dengan penegakan hukum.<sup>4</sup>

Permasalahan lingkungan hidup saat ini muncul akibat kelalaian manusia dalam pengelolaan lingkungan hidup.<sup>5</sup> Permasalahan hukum lingkungan hidup telah menjadi perhatian yang tiada habisnya dan menjadi

---

<sup>3</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Kementerian Lingkungan Hidup, 2009), 71–72.

<sup>4</sup> Taufik Imam Santoso, *Politik Hukum Amdal; Amdal Dalam Perspektif Hukum Lingkungan Dan Administrasi* (Malang: Setara Press, 2010), 2.

<sup>5</sup> Zoer Aini Jalam, *Besarnya Eksploitasi Perempuan Dan Lingkungan Di Indonesia, Siapa Bisa Menghentikan Penyulutnya?* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009).

sumber penelitian dalam beberapa dekade terakhir. Sumber daya alam (SDA) yang keberlangsungannya perlu untuk dijaga dan dipelihara demi kehidupan umat manusia disebut kelestarian lingkungan hidup. Dua masalah paling signifikan yang terkait persoalan pengelolaan lingkungan ialah meningkatnya degradasi dan pencemaran lingkungan. Pada masa sekarang yang menjadi persoalan ialah kerusakan lingkungan hidup dan menjadi permasalahan global di zaman modern ini.<sup>6</sup> Kelalaian manusia dalam pengelolaan lingkungan hidup menjadi permasalahan yang sangat fatal karena kecerobohan dan sikap tidak bertanggung jawab manusia sehingga mengakibatkan lingkungan menjadi rusak dan tercemar.

Sikap dan perlindungan dari manusia bagi lingkungan hidup ikut menentukan setiap perubahan lingkungan hidup. Pentingnya perlindungan dari masyarakat dalam bentuk kesadarannya terhadap lingkungan hidup. Peduli merupakan suatu sikap perhatian dan kepedulian terhadap keadaan sekitar. Perilaku menjaga lingkungan hidup tidak bisa dilepaskan dari tingkat pengetahuan dan sikap terhadap berbagai persoalan lingkungan hidup. Pengetahuan seseorang terhadap suatu hal secara tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilakunya<sup>7</sup> tindakan yang dilandaskan dengan

---

<sup>6</sup> Sukandarrumidi, *Bencana Alam Dan Anthropogene* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010), 37.

<sup>7</sup> Pande Made Kutanegara and dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), 101.

pengetahuan lebih lama daripada tindakan yang tidak dilandaskan pada pengetahuan.<sup>8</sup>

Kepala desa berperan memberikan kesejahteraan serta menjaga kemakmuran dan kebersihan lingkungan desa. Cara masyarakat dalam mengatur perekonomian, peningkatan pertumbuhan masyarakat, dan perubahan pola hidup telah menjadi penyebab meningkatnya penumpukan jumlah sampah yang beresiko terhadap kondisi tubuh dan lingkungan ketika sampah diolah dengan tidak sebaik-baiknya.<sup>9</sup>

Melihat aktivitas sehari-hari di sekitar Lembang Batualu, terlihat jelas bahwa aktivitas masyarakat masih berlangsung tanpa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, seperti aktivitas masyarakat Lembang Batualu yang sembarangan membuang sampah karena belum mempunyai kesadaran membuang sampah pada tempatnya sehingga masyarakat Lembang Batualu biasanya membuang sampah di samping atau belakang rumah, dipinggir jalan dan juga kebiasaan membuang sampah sembarangan pada sebuah kegiatan kemasyarakatan dimana sampah dibiarkan begitu saja sehingga membuat lingkungan tidak bagus dilihat, tersumbatnya saluran air, bau tidak sedap.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian terdahulu yaitu dari jurnal Muhammad Erdi Ferdiansyah dan Arsiyah, dengan judul “

---

<sup>8</sup> A Wawawn and Dewi M., *Teori Dan Pengukuran Sikap, Dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 12.

<sup>9</sup> I Made Sugiarta Nugraha, “ Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2015 Terkait Penanganan

Peranan Pemerintah dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Penanganan Sampah". Jurnal ini memaparkan bagaimana wali pemerintahan mengatur mengolah sampah di pedesaan dengan memakai metode kualitatif. Teknik pengomposan dilakukan dengan sederhana oleh warga Desa Ngampel Sari dalam mengolah dan memanfaatkan sampah organik. Tanaman obat dan tanaman hias dipelihara oleh masyarakat guna menjadikan limbah tersebut menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik diubah menjadi bahan yang dapat digunakan dan dapat digunakan kembali. Proses pengelolaan sampah berbasis komunitas ini bertujuan agar masyarakat mengerti bagaimana mengelola sampah sendiri serta secara maksimal dapat memanfaatkan kompos dengan obat-obatan dan tanaman hias bahkan di dekat rumah sendiri mereka membuat tempat untuk membuang sampah.<sup>10</sup>

Penelitian ini akan lebih berfokus dalam menganalisis peran Kepala Desa untuk mengatasi banyaknya sampah di Lembang Batualu. Dari Latar belakang masalah yang ada di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisi Peran Kepala Lembang dalam Mengatasi Sampah di Lembang Batualu Kabupaten Tana Toraja". Temuan dari penelitian ini dapat menolong masyarakat dalam mengatasi atau meningkatkan kesadaran terhadap masalah sampah yang terjadi.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>10</sup> Joki Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hlm 2.

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, dalam penelitian ini rumusan masalah yang hendak diteliti ialah bagaimana peran Kepala Lembang Batualu dalam mengatasi sampah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis peran Kepala Lembang Batualu dalam mengatasi sampah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari manfaat dari penelitian ini, penulis akan memperoleh manfaat yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Kontribusi pemikiran yang diharapkan dapat diberikan dari pelaksanaan penelitian ini tentang peran Kepala Lembang dalam mengatasi sampah di Lembang Batualu Kabupaten Tana Toraja.

#### **2. Manfaat Praktis**

Sumber informasi ataupun referensi berharga dapat diperoleh dari penelitian ini bagi mereka yang membutuhkannya, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi sampah.

### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

- BAB I** Berisi pendahuluan, dalam bab ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB** Membahas landasan teori, dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pengertian manajemen, kepemimpinan visioner dan pelestarian lingkungan hidup di lembang Batualu.
- BAB III** Mencakup penguraian tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang diantaranya jenis [penelitian, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, informan, dan Teknik analisis data.
- BAB IV** Temuan penelitian dan analisis yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.
- BAB V** Yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran.